

Kajian Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Gedung Fakultas IPDN di Jatinangor

AGUNG TRIHANTORO¹, RINI RATNAYANTI², DST

1. Mahasiswa, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Dosen, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : agungtrihantoro65@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam konstruksi berfungsi melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pemahaman pekerja terhadap K3 berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Pekerja yang memahami prosedur K3 akan lebih berhati-hati dan mengikuti aturan, sehingga potensi kecelakaan dapat diminimalkan. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan K3 pada proyek Gedung Fakultas Kampus IPDN Jatinangor. Metode yang digunakan adalah skala Likert dengan wawancara, observasi, dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan SPSS. Lokasi penelitian seluas 15.000 m² memiliki lingkup pekerjaan luas yang memengaruhi keamanan pekerja. Hasil observasi menunjukkan pekerja telah menerapkan ketentuan K3 yang ditetapkan oleh ahli proyek. Data primer yang dianalisis menunjukkan penerapan K3 pada proyek ini dikategorikan "Sangat Baik." Hal ini berdampak positif terhadap kebiasaan dan perilaku pekerja dalam melaksanakan tugas di lapangan. Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap K3 guna menekan angka kecelakaan kerja di industri konstruksi.

Kata kunci: K3, konstruksi, APD, kecelakaan kerja, skala Likert.

1. PENDAHULUAN

Pemahaman pekerja proyek terhadap K3 merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Pekerja yang memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur K3 akan lebih berhati-hati dalam bekerja dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, sehingga potensi kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Namun, realitanya, masih banyak pekerja yang tidak sepenuhnya memahami pentingnya K3 atau menganggapnya sebagai beban tambahan dalam pekerjaan mereka. Minimnya pemahaman ini sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pelatihan yang memadai, rendahnya tingkat pendidikan pekerja, hingga terbatasnya pengawasan dari pihak manajemen proyek. Selain itu, budaya keselamatan kerja di lingkungan proyek sering kali masih kurang ditanamkan, sehingga pekerja cenderung mengabaikan protokol keselamatan demi mengejar target waktu atau biaya proyek. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pekerja proyek terhadap aspek K3 dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan keselamatan kerja di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman K3 di kalangan pekerja konstruksi, sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan kerja di industri ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut Sumakmur dalam Larasati (2018), K3 merupakan pelindung pekerja atau masyarakat agar mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dalam usaha melakukan pencegahan terhadap adanya penyakit ataupun kendala kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja, penyakit umum, sehingga menghasilkan atmosfer kerja yang aman serta tentram bagi karyawan.

2.2 Kecelakaan Kerja

Pada pekerjaan konstruksi dilapangan selalu dihadapkan dengan tantangan-tantangan baru yang harus segera diatasi bila pekerjaan konstruksi ingin tetap berjalan sesuai dengan rencana. Namun masalah yang selalu berkaitan dengan dunia konstruksi salah satu nya adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan, karena peristiwa sabotase ataupun kriminalitas adalah di luar ruang lingkup kecelakaan. Tidak diharapkan, sebab peristiwa kecelakaan disertai oleh kerugian material ataupun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat (Dainur, 1992).

2.3 Skala Likert

Skala Likert adalah salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian survei untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu objek atau fenomena. Pilihan jawaban pada skala Likert sering kali berbentuk pernyataan tingkat Pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert dimana:

1 = Tidak Baik (TB)

2 = Baik (B)

3 = Cukup Baik (CB)

4 = Sangat Baik (SB)

Nilai presentase penerapan K3 dari analisis hasil kuesioner dan observasi lapangan dibandingkan dan ditinjau dengan nilai rentang kualitatif, berikut rentang kualitatif pada penelitian dapat dilihat pada **Tabel 2.1**:

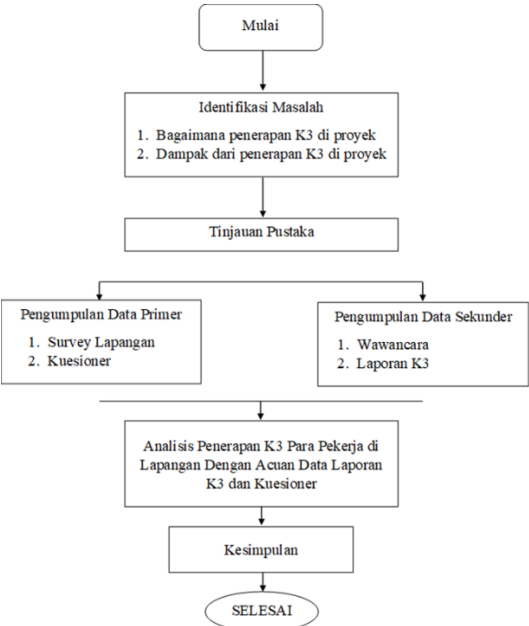
Tabel 2.1 Rentang Kualitatif

Presentase Dari Skala Likert	0%-40%	41%-60%	61%-80%	81%-100%
Keterangan	Tidak Baik	Baik	Cukup Baik	Sangat Baik

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Penelitian

Rencana Kerja yang akan dilakukan mengacu pada ruang lingkup penelitian. Bagan alir metode penelitian ditunjukkan pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2 Kriteria Evaluasi

Kriteria evaluasi pada proyek konstruksi kampus IPDN merujuk pada parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat bahaya dan kondisi yang mungkin terjadi. Dapat dilihat pada **Tabel 3.1** sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Evaluasi

Kriteria Evaluasi	Nilai	Kondisi
Severity	3	Luka bakar ringan, pingsan, terkilir, retak tulang ringan, tull, sakit kulit, asma, sakit pinggang, sakit permanen, kehilangan waktu efektif kurang dari 1 hari-buruh, kerugian material kurang dari Rp. 50 juta
	1	Luka ringan, tergores, iritasi mata karena debu, mual, sakit kepala, sakit sementara
Likelihood	5	Kecelakaan terjadi lebih dari sekali dalam setahun, terdapat beberapa laporan mengenai kecelakaan-kecelakaan yang terjadi pada kondisi yang sama
	3	Kecelakaan terjadi dalam setahun, terdapat beberapa laporan mengenai insiden-insiden yang terjadi pada kondisi yang sama
	1	Tidak pernah, kemungkinan kecil terjadi, dalam 1 tahun tidak ada catatan bahwa kecelakaan/insiden pernah terjadi

3.3 Klasifikasi Risiko

Klasifikasi Risiko merupakan parameter penilaian untuk menilai seberapa tingginya risiko yang dapat terjadi dan bagaimana tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki sistem penerapan keselamatan pada pekerjaan tertentu. Dapat dilihat pada **Tabel 3.2** sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Risiko

Nilai	Klasifikasi	Tindakan yang diperlukan
1 – 3	1 = <i>Torelable risk</i>	Sistem pengendalian dan kepedulian karyawan telah memadai, tidak perlu tindakan tambahan. Perlu dipertimbangkan pengendalian operasi yang lebih ekonomis
4 – 9	2 = <i>Moderate risk</i>	Perlu diupayakan tindakan tambahan yang ekonomis untuk menurunkan resiko. Evaluasi tambahan perlu dilakukan apabila severity=5 untuk memastikan bahwa kemungkinan terjadinya resiko adalah minimal

3.4 Identifikasi Bahaya dan Evaluasi Risiko

Adapun identifikasi bahaya dan evaluasi risiko yang dilakukan pada pekerjaan tertentu di proyek kampus IPDN. Dapat dilihat pada **Tabel 3.3** sebagai berikut:

Tabel 3.3 Identifikasi Bahaya dan Evaluasi Risiko

No	Proses	Aktivitas	Lokasi	Mesin / alat yang digunakan	Bahaya	Risiko	Legal	Evaluasi risiko			
								Sev	Lklh	Nilai	Status
1	Persiapan Pembersihan Lahan Mobilisasi Demobilisasi	- Pemotretan lokasi - Membersihkan Lahan - Modemob Alat dan Bahan	Lahan yang tersedia	Alat Berat, Dump Truck	- Tersempet - Alat Berat Atau Dump Truck	- Patah tulang - Luka Berat	- UU No 1 Tahun 1970 - Per-01/MEN/1980	3	3	9	2
2	Pengukuran ulang	Mengukur ulang untuk memastikan kebenaran denah	Lahan yang tersedia	Theodolite	- Menginjak benda-benda tajam - Anggota tubuh lecet - Patah tulang	- Kaki tertusuk - Anggota tubuh lecet - Patah tulang	- UU No 1 Tahun 1970 - Per-01/MEN/1980	3	3	9	2

3.5 Kecelakaan Kerja Pada Pemabangunan Kampus IPDN

Setelah melakukan observasi lapangan dan meninjau data-data yang sudah dialporkan, pada pembangunan kampus IPDN tercatat tidak ada kecelakaan kerja pada setiap pekerjaannya. Dapat dilihat pada **Gambar 3.2** sebagai berikut:

Gambar 3.2 Laporan Kecelakaan Kerja

3.6 Pengolahan Data Kuesioner Menggunakan Skala Likert

Tahap awal untuk mengetahui hasil dari setiap pertanyaan yang ditentukan dengan skala likert yaitu menghitung nilai kuesioner setiap pertanyaan sebagai berikut:

$$x = T \times Pn$$

$$(4 \times 3) + (26 \times 4) = 116$$

Dari hasil perhitungan untuk pertanyaan ke-1 didapat nilai kuesioner sebesar 116. Setelah mendapatkan nilai kuesioner pada setiap pertanyaan, maka nilai kuesioner dikonversi kedalam presentasi yang menjadi nilai akumulasi yang bisa dilihat sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akumulasi} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

$$\frac{116}{120} \times 100\% = 96\%$$

Dari hasil pengonversian kedalam presentase didapat nilai akumulasi pada pertanyaan ke 1 senilai 96% yang dimana nilai ini masuk kedalam kategori sangat baik, Hasil dari pengolahan data kuesioner ini mencakup 30 responden yang disebar pada proyek pembangunan kampus IPDN di Jatinangor pada saat proses pekerjaan lapangan berlangsung. Responden mengisi kuesioner yang telah disebar secara langsung tentang bagaimana penerapan K3 pada proyek kampus IPDN. Hasil dari pengolahan data kuesioner pada proyek kampus IPDN dapat dilihat pada **Tabel 3.4**:

Tabel 3.4 Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Bobot	Nilai Kuesioner	Akumulasi	Keterangan
1	Seberapa baik penerapan K3 pada Proyek kampus IPDN?	120	116	96%	Sangat Baik
2	Seberapa baik Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia dilapangan?	120	103	85%	Sangat Baik
3	Seberapa baik tentang perlindungan para pekerja dari penerapan ahli K3 jika ada kecelakaan kerja	120	101	84%	Cukup Baik
4	Seberapa baik penjelasan dan pelatihan yang diberikan oleh K3 di proyek	120	104	86%	Cukup Baik
5	Seberapa baik keamanan kerja dilapangan pada proyek kampus IPDN	120	101	84%	Sangat Baik
6	Seberapa baik anda mengerti tentang pertolongan pertama saat ada kecelakaan atau insiden terjadi dilapangan	120	111	92%	Sangat Baik
7	Seberapa baik anda mengerti tentang pentingnya pemeriksaan alat pelindung diri (APD) sebelum digunakan	120	113	94%	Sangat Baik
8	Total	840	749	89,16%	Sangat Baik

Hasil dari perhitungan data kuesioner yang sebelumnya sudah diolah, maka nilai akhir untuk mengetahui penilaian akhir dari setiap reseponden yaitu sebagai berikut:

$$\frac{749}{840} \times 100\% = 89.16\% \text{ (Sangat Baik)}$$

3.7 Dampak Dari Penerapan K3 Terhadap Pekerja Proyek

Dari hasil observasi dan pengolahan data yang merujuk kepada penilaian penerapan K3 pada proyek Gedung Fakultas Kampus IPDN di Jatinangor, bisa disimpulkan dampak untuk pekerja proyek dilapangan sudah didapatkan oleh setiap pekerja proyek baik pekerja lapangan dan staff. Sebagai acuan yang dapat menyimpulkan dampak dari penerapan K3 yang sangat baik

4. KESIMPULAN

Pada hasil observasi lapangan dan perhitungan data primer yang sudah diolah maka mendapatkan hasil penilaian penerapan K3 pada proyek Kampus IPDN. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa penerapan K3 pada proyek Kampus IPDN ini didapatkan hasil persentasenya yaitu 89,16% dan nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Dari hasil penilaian penerapan K3 hal ini berdampak ke berbagai hal dalam pekerjaan para pekerja proyek. Namun masih ditemui para pekerja proyek masih melakukan pelanggaran kecil yang dilakukan pada saat bekerja di lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Mushtofa (2020). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi, Bojonegoro
- Felisia Nahak., Jimmy Chandra, (2023). Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi, Surabaya
- Agus, T. (1989). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Tiurma, E. S. (2021). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan, Medan.
- Hutama Karya, Pt. (2011). Rencana Mutu, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Proyek (Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno), Manado.
- Armanda, D. (2006). Penerapan Smk3 Bidang Konstruksi Medan. Jakarta.
- Novianto, & Ariza. E. (2016). Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi Pada Pembangunan Fly Over Palur, Solo.
- Ade Juliana, P., & Adhi, P. (2023). Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor, Jakarta.
- Amelia, A. S., & Triando, H. S. (2023). Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest.